LAPORAN

TRACER STUDY PRODI AGRIBISNIS



Disusun oleh:

Dr. Elvira Iskandar, SP, M.Sc Litna Nurjannah Ginting, SP, M.Si Noratun Juliaviani, SP, M.Si

FAKULTAS PERTANIAN

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tracer Study Prodi Agribisnis Tahun 2022

Darussalam, 10 November 2022

Lengetahui

Program Studi Agribisnis,

f. Indra, M.P.

MP. 196309071990021001

BAB 1 PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai pihak penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peran serta yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, khususnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan lulusan berkualitas yang siap kerja maupun siap menciptakan lapangan kerja dimasyarakat. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relefansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (tracer study).

Tracer study ditujukan untuk mengukur luaran pembelajaran (learning outcome) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan terhadap pekerjaan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni. Tracer study juga di maksudkan untuk mengukur kompetensi alumni yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait dengan ilmu mereka, kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, kemampuan memimpin, kepekaan sosial dan lainnya.

Tracer study mendasarkan pada pemikiran bahwa kualitas institusi pendidikan dan efektifitas pembelajaran dapat diketahu dari prestasi yang dicapai alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karir bahkan kepedulian terhadap masalah kemasyarakatan, kepedulian terhadap masalah politik, dan kemampuan menerima orang lain merupakan hal-hal yang dapat di tambahkan.

b. Tujuan

Tracer Study Unsyiah dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transisi lulusan dari saat lulus sampai mendapatkan pekerjaan pertama. Hasil dari Tracer Study ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas program akademik serta perbaikan fasilitas pembelajaran di Unsyiah. Karena itu Tracer Study adalah salah satu cara bagi Unsyiah untuk mampu mempersiapkan alumninya dalam menghadapi persaingan global dunia kerja di masa yang akan datang. Secara khusus, *tracer study* PS Agribisnis Unsyiah dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transisi lulusan dari saat lulus sampai mendapatkan pekerjaan pertama. Hasil dari *tracer study* ini diharapkan dapat digunakan sebagai

masukan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas program akademik serta perbaikan fasilitas pembelajaran di Unsyiah.

c. Manfaat

Secara umum terdapa tiga manfaat adanya *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasa *stakeholder* dalam hal ini lulusan, dalam hal ini terkait pengalaman mereka selama masa studi; 2) mendapatkan masukan yang relefan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman kedepan; dan 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kebada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat (Soemantri, 2010:4).

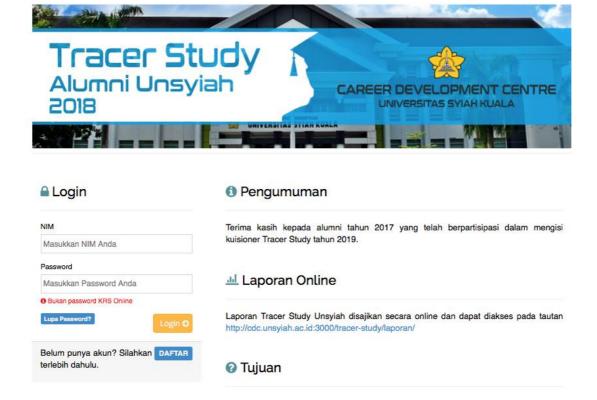
BAB 2 METODE TRACER STUDY

a. Instrumen Yang Digunakan

Jadwal pengisian kuesioner Tracer Studi akan dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak awal Juli sampai dengan September setiap tahunnya. Selama pelaksanaan Tracer Study ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh CDC Unsyiah antara lain: pengiriman *email blast*, SMS *blast*, iklan di media massa, dan menghubungi alumni via telepon sebagai pengingat agar mengisi kuesioner.

Berikut adalah laman web yang menunjukkan aplikasi untuk survey online tersebut:

Tracer Study Unsyiah 2020



b. Responden

USK melaksanakan empat kali wisuda dalam satu tahun (Februari, Mei, Agustus dan November) dengan jumlah lulusan Tahun 2019 adalah 3612 orang dan Tahun 2020 adalah 2917 orang untuk Program Sarjana (S1). Dengan target return rate sebesar 90% maka diharapkan tracer studi ini memiliki sekitar 3251 responden lulusan Tahun 2019 dan 2625 responden lulusan Tahun 2020 yang terdistribusi secara acak untuk setiap fakultas.

BAB 3 LAPORAN HASIL TRACER STRUDY

a. Hasil Survei/Monev

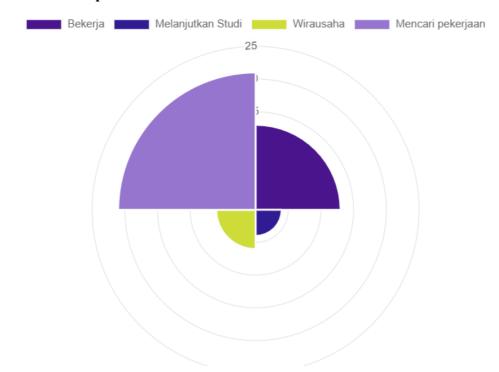
1. Response Rate

Jumlah lulusan PS Agribisnis yang mengisi tracer study tahun 2021:

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah target populasi	79	
Jumlah responden	44	55,70%
Computer rate (subyek yang mengisi kuisioner lengkap dan total responden)	44	100,00 %
total responden)		

Responden yang diharapkan mengisi tracer study PS Agribisnis adalah sebanyak 79 orang. Dari jumlah target populasi tersebut di peroleh sebanyak 44 lulusan atau 55,70 persen yang memberikan respon dengan melakukan pengisian survey secara online.

2. Aktivitas Responden



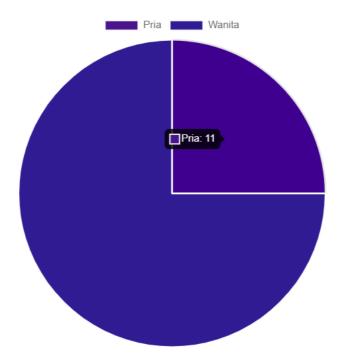
Keterangan	Jumlah	Persentase
Bekerja	13	29,55%
Melanjutkan Study	4	9,09%
Wirausaha	6	13,64%
Mencari Pekerjaan	21	47,73%

Berdasarkan aktivitas, diketahui bahwa sebanyak 29,55% responden sudah bekerja dan 47,73% responden sedang mencari pekerjaan. Jumlah yang berprofesi wirausaha sebanyak 13,64 dan 9,09% memilih untuk melanjutkan study ke jenjang berikutnya.

3. Profil Responden

Jenis Kelamin:

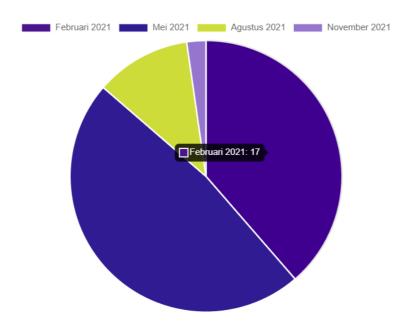
Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut: jenis kelamin wanita berjumlah 33 orang dan responden pria berjumlah 11 orang. Dengan demikian mayoritas responden yang mengisi survey ini berjenis kelamin perempuan.



Keterangan	Jumlah
Pria	11
Wanita	33

Periode Wisuda

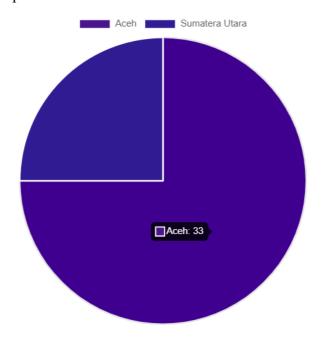
Berdasarkan priode wisuda tahun 2021, diketahui responden yang di wisuda pada periode wisuda bulan Februari adalah sebanyak 17 orang, bulan Mei 21 orang, Agustus 5 orang dan November 1 orang.



Keterangan	Jumlah
Februari 2021	17
Mei 2021	21
Agustus 2021	5
November 2021	1

Domisili saat survey

Berdasarkan Domisili saat survey dilakukan, diketahui masing-masing responden berada pada daerah yang berbeda-beda, sebagian besar berada di Aceh yaitu sebanyak 33 orang dan 11 responden berada di Sumatra Utara.

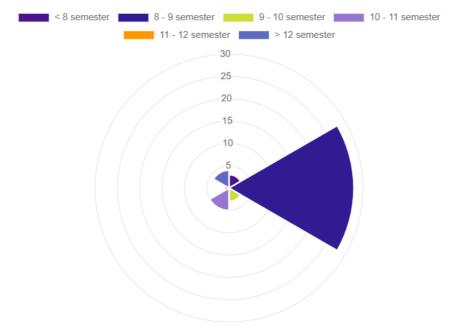


Keterangan	Jumlah
Aceh	33
Sumatra Utara	11

4. Pengalaman Akademik dan Non Akademik

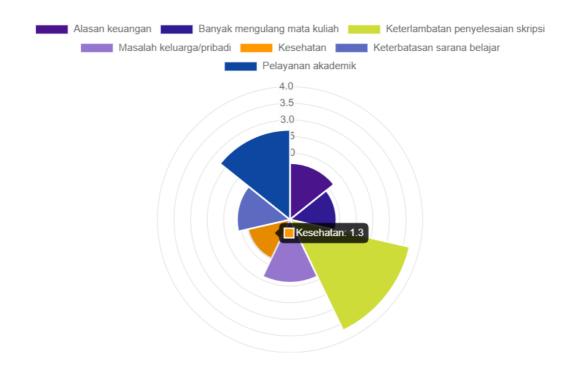
Masa Studi

Berdasarkan lamanya masa studi, responden memiliki masa studi yang berbeda-beda, masing-masing diantaranya adalah sebanyak 3 responden memiliki masa studi lebih kecil dari 8 semester, ini merupakan masa sudi paling singkat. selanjutnya 28 responden memiliki masa studi 8 sampai 9 semester, 3 responden dengan masa studi 9 sampai dengan 10 semester, 5 orang dengan masa studi 10 sampai 11 semester, 1 responden dengan masa studi 11 sampai 12 semester dan terdapat 4 responden dengan masa studi yang paling panjang yakni lebih dari 12 semester.



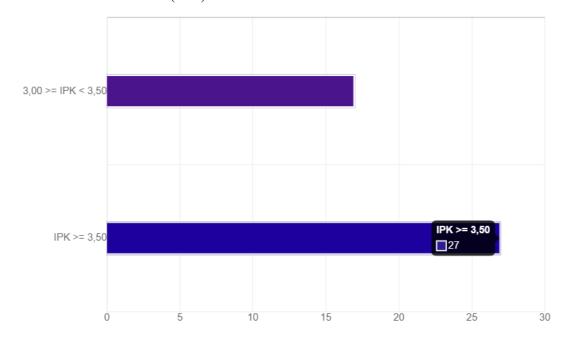
Keterangan	Jumlah
< 8 semester	3
8-9 semester	28
9-10 semester	3
10-11 semester	5
11-12 semester	1
>12 semester	4

Terdapat beberapa kendala yang diduga menjadi salah satu penyebab keterlambatan atau panjangnya masa studi pada masing-masing responden. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap panjangnya masa studi adalah keterlambatan penyelesaian skripsi dengan nilai indeks sebesar 3,7. Kemudian diikuti dengan pelayanan akademik dengan nilai indeks 2,7, lalu masalah keluarga/pribadi nilai indeks 1,9 dan selebihnya diikuti oleh alasan keuangan dengan nilai indeks sebesar 1,7. Sisanya dengan alasan Kesehatan, keterbatasan sarana belajar dan banyak mengulang mata kuliah.



Keterangan	Jumlah
Alasan Keuangan	1,7
Banyak Mengulang Mata Kuliah	1,4
Keterlambatan Penyelesaian Skripsi	3,7
Masalah Keluarga/Pribadi	1,9
Kesehatan	1,3
Keterbatasan Sarana Belajar	1,6
Pelayanan Akademik	2,7

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):



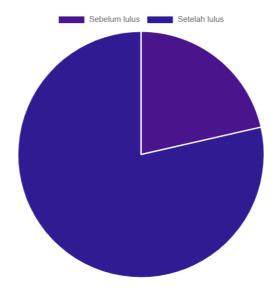
Keterangan	Jumlah
3,00 >= IPK < 3,50	17
IPK >=3,50	27

Berdasarkan persebaran IPK tahun 2021, sebagian besar responden memiliki IPK dengan rentang nilai lebih dari 3,00 sampai dengan 3,50. yaitu sebanyak 17 responden, kemudian diikuti dengan responden yang memiliki IPK lebih besar dari 3,50 yakni sebanyak 27 responden.

5. Transisi Ke Dunia Kerja

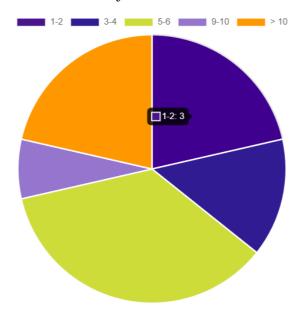
Masa Mencari Kerja

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa sebanyak 11 responden memberikan jawaban bahwa mereka mulai mencari pekerjaan di saat sudah lulus dari perkuliahan, sedangkan sisanya sebanyak 3 orang menyatakan telah mencari pekerjaan sejak masih berstatus mahasiswa.



Keterangan	Jumlah
Sebelum Lulus	3
Setelah Lulus	11

Berdasarkan Pengalaman mencari kerja:

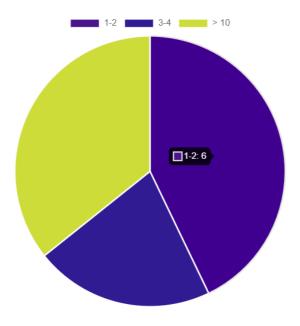


Keterangan	Jumlah
1-2	3
3-4	2
5-6	5
9-10	1
>10	3

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa untuk jumlah lamaran yang diajukan oleh masing-masing responden berkisar di antara 1 sampai dengan 10 kali. sebanyak 3 responden menyatakan telah mengajukan lamaran pekerjaan sebanyak 1 sampai 2 kali. sebanyak 2 responden menyatakan telah mengajukan lamaran pekerjaan sebanyak 3 sampai 4 kali. Selanjutnya sebanyak 5 responden menyatakan telah 5 sampai dengan 6 kali, 1 responden mengajukan lamaran sebanyak 7-8, dan 3 responden telah mengajukan lamaran sebanyak lebih dari 10 kali.

Jumlah Panggilan Interview

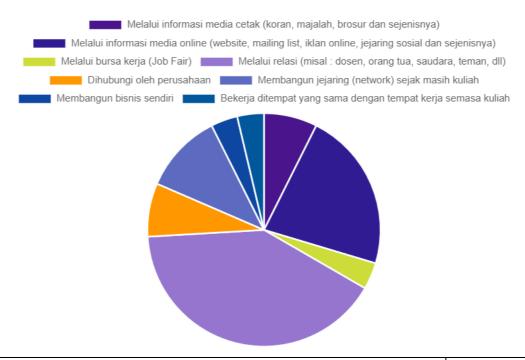
Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa untuk jumlah panggilan hingga tahap interview pada masing-masing reponden berkisar antara 1 sampai dengan lebih dari 10 kali. Berdasarkan jawaban yang di berikan oleh responden, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden atau 6 orang responden telah sampai pada tahap interview sebanyak 1 sampai dengan 2 kali panggilan. Sebanyak 3 responden interview sebanyak 3-4 kali, dan 5 responden interview sebanyak lebih dari 10 kali.



Keterangan	Jumlah
1-2	6
3-4	3
>10	5

Sumber Informasi

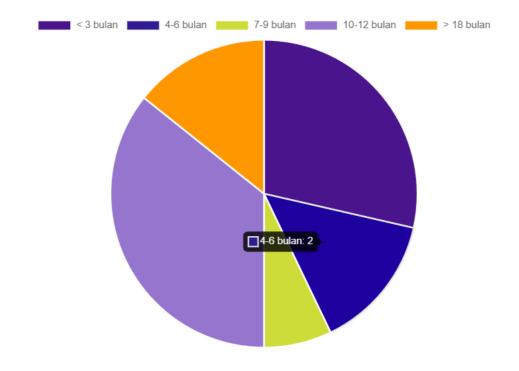
Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa terdapat banyak sumber informasi yang dapat diperoleh responden dalam proses pencarian pekerjaan. sebagian besar responden atau sebanyak 11 responden menyatakan bahwa melalui relasi (misal: dosen, orang tua, saudara, teman, dll) merupakan sumber informasi yang paling sering digunakan. Sebanyak 6 responden mendapat sumber informasi pekerjaan melalui informasi media online (website, mailing list, iklan online, jejaring sosial dan sejenisnya), 2 Responden melalui informasi media cetak (koran, majalah, brosur dan sejenisnya). Sisanya membangun jejaring (network) sejak masih kuliah ada sebanyak 3 responden, dihubungi oleh perusahaan sebanyak 2 responden, dan masing-masing 1 responden melalui bursa kerja (job fair), membangun Bisnis sendiri, dan bekerja ditempat yang smaa dengan tempat kerja semasa kuliah.



Keterangan	Jumlah
Melalui informasi media cetak (koran, majalah, brosur dan	2
sejenisnya)	2
Melalui informasi media online (website, mailing list, iklan online,	6
jejaring sosial dan sejenisnya)	6
Melalui bursa kerja (Job Fair)	1
Melalui relasi (misal : dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	11
Dihubungi oleh perusahaan	2
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	3
Membangun bisnis sendiri	1
Bekerja ditempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	1

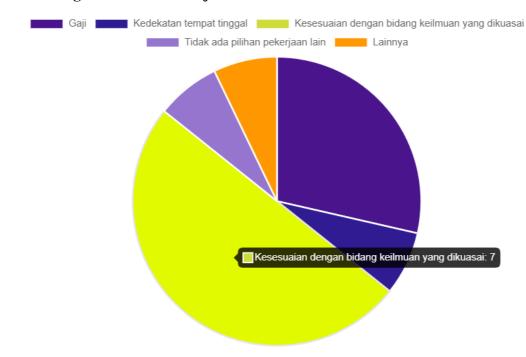
Masa Menunggu Hingga Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa lamanya waktu menunggu responden hingga mendapat pekerjaan berkisar antara kurang dari 3 bulan sampai dengan lebih dari 12 bulan. Responden memberikan jawaban bahwa sebagian besar atau 5 orang responden menunggu selama 10-12 bulan, 4 responden menunggu selama kurang dari 3 bulan, 2 responden menunggu selama 4 sampai dengan 6 bulan, 2 responden memberikan jawaban bahwa mereka harus menunggu lebih dari 18 bulan hingga dapat memperoleh pekerjaan.



Waktu Menunggu	Jumlah
< 3 bulan	4
4-6 bulan	2
7-9 bulan	1
10-12 bulan	5
> 18 bulan	2

Pertimbangan Memilih Pekerjaan



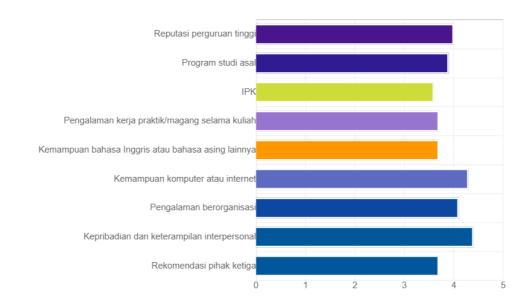
Keterangan	Jumlah
Gaji	4
Kedekatan tempat tinggal	1
Kesesuaian dengan bidang keilmuan yang dikuasai	7
Tidak ada pilihan pekerjaan lain	1
Lainnya	1

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa sebagian besar atau sebanyak 7 responden menjadikan kesesuaian dengan bidang ilmu sebagai alasan pertimbangan dalam memilih pekerjaan. Sebanyak 4 responden memilih karena gaji, dan masing-masing 1 responden memilih pekerjaan dengan alasan kedekatan tempat tinggal, tidak ada pilihan pekerjaan lain, dan lainnya.

Poin Penting Rekruitmen Perusahaan

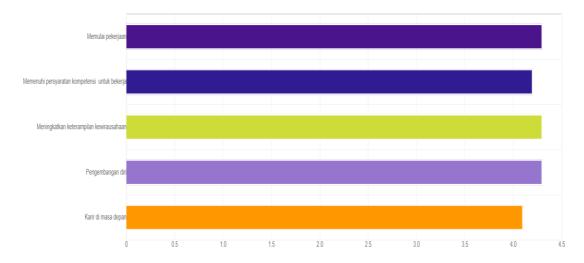
Berdasarkan data di atas, poin penting rekruitmen perusahaan adalah kepribadian dan keterampilan interpersonal dengan nilai indeks sebesar 4,4. Kemampuan komputer atau internet dan kepribadian dengan indeks nilai 4,3. Pengalaman organisasi sebesar 4,1, reputasi perguruan tinggi memiliki indeks nilai 4 sedangkan program studi asal dengan nilai 3,9, pengalaman kerja praktik/magang selama kuliah dan kemampuan Bahasa

inggris atau bahasa asing lainnya sebesar dan rekomendasi pihak ketiga memiliki indeks nilai masing-masing 3,7. Sisanya IPK memiliki indeks nilai terendah yaitu 3,6.



Keterangan	Jumlah
Reputasi Perguruan tinggi	4
Program studi asal	3,9
IPK	3,6
Pengalaman kerja praktik/magang selama kuliah	3,7
Kemampuan bahasa inggris atau bahasa asing lainnya	3,7
Kemampuan komputer atau internet	4,3
pengalaman berorganisasi	4,1
Kepribadian dan keterampilan interpersonal	4,4
Rekomendasi pihak ketiga	3,7

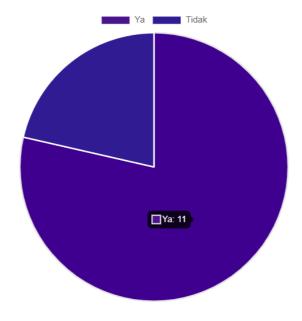
Kontribusi Kursus



Keterangan	Jumlah
Memulai Pekerjaan	4,3
Memenuhi persayaratan kompetensi untuk bekerja	4,2
Meningkatkan keterampilan kewirausahaan	4,3
Pengembangan diri	4,3
Karir dimasa depan	4,1

Berdasarkan data di atas, kontribusi kursus dalam berbagai hal menurut alumni prodi Agribisnis tahun 2021 menunjukkan bahwa kursus berkontribusi saat memulai pekerjaan, meningkatkan keterampilan kewirausahaan, pengembangan diri dengan indeks nilai 4,3. Sedangkan kursus berkontribusi dalam memenuhi persyaratan kompetensi untuk bekerja dengan nilai indeks 4,2 dan nilai indeks 4,1 untuk karir dimasa depan.

Kesediaan Bekerja di Luar Aceh

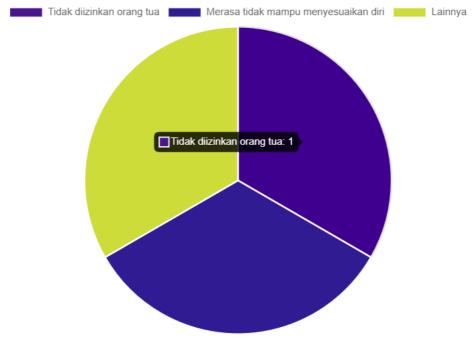


Keterangan	Jumlah
Ya	11
Tidak	3

Berdasarkan data di atas, sebagian besar responden atau sebanyak 11 responden menyatakan bersedia bekerja diluar Aceh dan 3 lainnya tidak bersedia.

Alasan tidak bersedia bekerja diluar Aceh

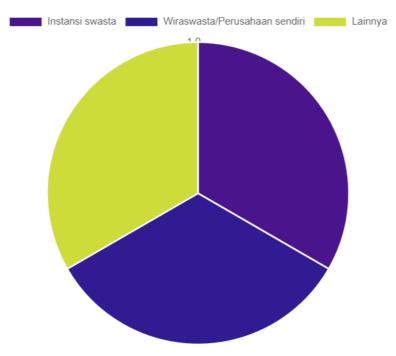
Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa masing-masing 1 responden menyatakan ketidak inginan bekerja diluar Aceh disebabkan oleh faktor tidak diizinkan orang tua, merasa tidak mampu menyesuaikan diri dan lainnya.



Keterangan	Jumlah
ak diizinkan orang tua	1
Merasa tidak mampu menyesuaikan diri	1
Lainnya	1

6. Pekerjaan dan Kompetensi

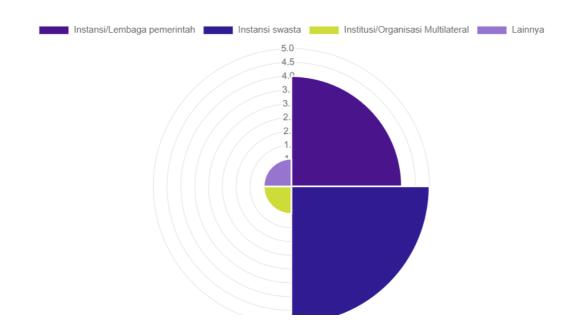
Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Sebelum Lulus



Keterangan	Jumlah
Instansi swasta	1
Wiraswasta/Perusahaan sendiri	1
Lainnya	1

Berdasarkan data di atas, dapat diketahu sebagian besar atau sebanyak masing-masing 1 responden bekerja di instansi swasta, wiraswasta/perusahaan sendiri dan lainnya sebelum lulus.

Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Setelah Lulus

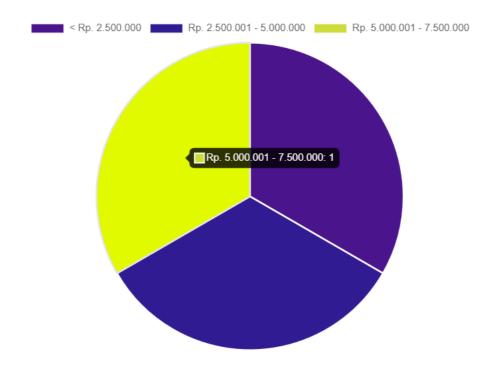


Keterangan	Jumlah
Instansi/Lembaga pemerintah	4
Instansi swasta	5
Institusi/Organisasi Multilateral	1
Lainnya	1

Berdasarkan data di atas, dapat diketahu sebagian besar atau sebanyak 5 responden bekerja di instansi swasta, 4 respondel bekerja di instansi/Lembaga pemerintah setelah lulus, dan 1 orang bekerja di institusi/ organisasi multilateral.

Persebaran Gaji Sebelum Lulus

Berdasarkan persebaran gaji sebelum lulus, sebanyak 1 orang memiliki gaji dibawah Rp.2.500.000,-. Sebanyak 1 responden memiliki gaji antara Rp.2.500.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,- kemudian diikuti sebanyak 1 responden yang memiliki gaji antara Rp. 5.000.001,- sampai dengan Rp. 7.500.000,-.



Keterangan	Jumlah
< Rp. 2.500.000	1
Rp. 2.500.001 – 5.000.000	1
Rp. 5.000.000 – 7.500.000	1

Persebaran Gaji Setelah Lulus

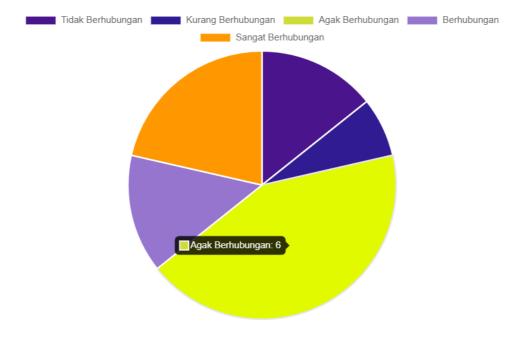
Berdasarkan data persebaran gaji setelah lulus sebanyak 7 orang memiliki gaji dibawah Rp.2.500.000,-. Sebanyak 2 responden memiliki gaji antara Rp.2.500.001,- sampai dengan Rp. 5.000.000,- kemudian diikuti sebanyak 2 responden yang memiliki gaji antara Rp. 5.000.001,- sampai dengan Rp. 7.500.000,-.



Keterangan	Jumlah
< Rp. 2.500.000	7
Rp. 2.500.001 – 5.000.000	2
Rp. 5.000.000 – 7.500.000	2

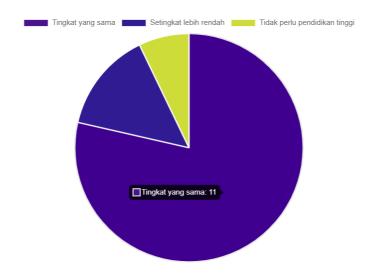
Keeratan Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Berdasarkan data di bawah, diketahui responden yang menyatakan bahwa sangat berhubungan antara bidang ilmu dan pekerjaan sebanyak 3 responden, 6 responden menyatakan agak berhubungan, 2 responden menyatakan berhubungan, 2 responden menyatakan tidak berhubungan, dan 1 responden menyatakan tidak berhubungan.



Keterangan	Jumlah
Tidak Berhubungan	2
Kurang Berhubungan	1
Agak Berhubungan	6
Berhubungan	2
Sangat Berhubungan	3

Tingkat Pendidikan Pekerjaan



Keterangan	Jumlah
Tingkat yang sama	11
Setingkat lebih rendah	2
Tidak perlu pendidikan tinggi	1

Berdasarkan data di atas, diketahui tingkat Pendidikan yang dibutuhkan pada pekerjaan mereka sebanyak 11 responden menjawab tingkat yang sama, 2 responden merasa setingkat lebih rendah, dan bahkan 1 responden menyatakan bahwa pekerjaannya tidak perlu Pendidikan tinggi.

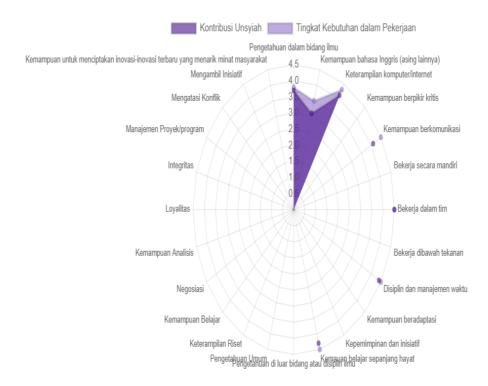
Alasan Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai



Keterangan	Jumlah
Belum Mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai	8
Pekerjaan ini lebih menarik dan menantang	2
Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini	3
sudah sesuai dengan pendidikan saya	
Lainnya	1

Adapun alasan alumni menerima pekerjaan yang tidak sesuai sebagian besar atau sebanyak 8 responden menyatakan disebabkan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. 3 orang menjawab pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan Pendidikan saya, dan 2 orang menjawab pekerjaan ini lebih menarik dan menantang.

Perbandingan Pemberian dan Kebutuhan



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa kontribusi USK masih lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat kebutuhan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan untuk peningkatan di berbagai aspek untuk meningkatkan kontribusi USK terhadap lulusan.

b. Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait

Capaian kesesuaian dengan IKU adalah sebagai berikut:

1. Target IKU-1.01 persentasi lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha adalah 45,56% dan hasil survey menunjukkan bahwa persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha adalah 55,07%. Rincian persentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Keterangan	Jumlah	Persentase
Bekerja	21	30,43%
Melanjutkan Study	2	2,9%
Wirausaha	15	21,74%
Total		55,07%

26

c. Temuan Hasil Survei/Money

- 1. Masa studi mahasiswa sebanyak 44,93% selama 8-9 semester sedangkan yang kurang dari 8 semester hanya 20,29%. Keterlambatan masa studi disebakan karena keterlambatan penyelesaian skripsi dengan nilai indeks 4,1.
- 2. Sebagian besar responden yaitu 40, 74% responden memperoleh informasi lowongan kerja melalui relasi. Hanya 3,7% mendapatkan informasi pekerjaan dari bursa kerja (job fair).
- 3. Dari survey ditemukan bahwa poin penting rekruitmen perusahaan adalah kemampuan kepribadian dan keterampilan interpersonal. Hasil survey juga menunjukkan bahwa kursus sangat diperlukan dalam memulai pekerjaan.
- 4. Jika dilihat dari sebaran gaji, 33,33% responden masih memperoleh gaji < Rp 2.500.000. Nilai ini jauh di bawah UMR kota Banda Aceh.
- 5. Jika dilihat dari bidang ilmu dengan pekerjaan menunjukkan Sebagian besar 42,86% agak berhubungan.

BAB 4 TINDAK LANJUT

a) Masalah

Masa studi mahasiswa yang lebih dari 8 semester merupakan masalah yang perlu untuk diselesaikan.

b) Akar Masalah (Penyebab)

Akar penyebab masalah tersebut adalah keterlambatan proses penyelesaian skripsi. Selain itu hal lain yang menyebabkan lamanya masa studi adalah pelayanan akademik.

c) Pengendalian

Pengendalian yang sudah dilakukan masa studi mahasiswa tidak lebih dari 8 semester adalah

- 1. Program Studi Agribisnis sudah melakukan percepatan dengan membuat jadwal KKP di masa libur.
- 2. Program studi juga mewajibkan untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah metode penelitian harus menghasilkan proposal penelitian untuk mempercepat proses skripsi mahasiswa
- 3. Mata kuliah Metodologi Penelitian sudah sudah dimajukan ke semester 6 agar mahasiswa lebih cepat dalam mengerjakan skripsi

d) Rencana Tindak Lanjut

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah

- Tetap menjalankan pengendalian yang sudah dilakukan selama ini oleh Program Studi
- 2. Menguatkan kembali peran dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa agar mahasiswa bimbingannya bisa selesai tepat waktu